

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Karya tugas akhir berjudul “Nawang Wulan Sebagai Inspirasi Kreatif Seni Lukis Simbolisme” merupakan bentuk eksplorasi visual yang terinspirasi dari cerita rakyat Nawang Wulan sebagai representasi perjuangan perempuan dalam menghadapi tekanan budaya patriarkal, khususnya budaya 3M (*Macak, Masak, Manak*) dalam tradisi Jawa. Melalui pendekatan simbolisme, karya ini tidak hanya menyajikan nilai estetika, tetapi juga memuat pesan konseptual tentang identitas, keberanian, dan otonomi perempuan. Secara teknis, karya ini menggunakan media cat minyak di atas kanvas dengan pendekatan teknik berlapis untuk menampilkan intensitas warna dan tekstur. Komposisi dan pewarnaan disusun secara harmonis agar mendukung narasi simbolik dan membangun atmosfer emosional yang kuat. Proses penciptaan melalui tahap eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan menghasilkan karya yang tidak hanya menonjolkan kreativitas visual, tetapi juga merefleksikan wacana sosial yang aktual. Dengan demikian, “Nawang Wulan Sebagai Inspirasi Kreatif Seni Lukis Simbolisme” diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi artistik sekaligus kritik sosial terhadap peran dan posisi perempuan dalam budaya.

5.2 Saran

Secara teknis, pemahaman dan penguasaan media, warna, dan bentuk sangat penting dalam mendukung kekuatan naratif karya. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan eksperimen visual dan memperluas wawasan teknis maupun konseptual melalui kajian, diskusi, dan praktik yang konsisten. Terakhir, penulis berharap karya ini dapat menjadi salah satu pemantik diskusi dan refleksi mengenai posisi perempuan dalam budaya dan masyarakat, serta mendorong lahirnya karya-karya seni lain yang membawa nilai keberanian, kebebasan, dan kesetaraan. penulis menyadari bahwa penciptaan ini bukanlah titik akhir, melainkan langkah awal untuk terus mengembangkan pemikiran kritis, kedalaman konsep, serta kemampuan teknis dalam berkarya di masa yang akan datang.